

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

**CUT ASRA
NPM: 2002120031**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT ASRA
NPM : 2002120031

Dengan judul:

**ANALIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Twisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

Pembimbing I

Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Pembimbing II

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

CUT ASRA
NPM : 2002120031

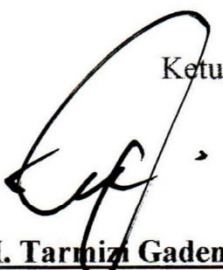
Dengan judul:

**ANALIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 11 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

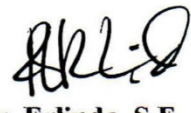
Sekretaris


Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota


Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Anggota


Dr. Erlinda, S.E., M.Si
NIK. 19681230 200501 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Twisna, S.E., M.M
NIK. 19850710 201506 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 23 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Cut Asra

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cut Asra
NPM : 2002120031
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Cut Asra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia*”. Salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa islam di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Suryani Murad, SE, M.SI, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Tuwisna, SE, MM, Selaku Ketua Laboratorium Jurusan Manajemen/ Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak.CA, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Zuraidah, SE, M.M, selaku pembimbing II, yang telah memberikan motivasi dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
5. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak

terkira sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

6. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Banda Aceh, 22 Juli 2024
Hormat Saya,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pasar Modal	9
2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal	9
2.1.1.2 Manfaat Pasar Modal	10
2.1.1.3 Instrumen Pasar Modal	11
2.1.2 <i>Return</i> Saham	12
2.1.2.1 Pengertian <i>Return</i> Saham	12
2.1.2.2 Sumber-Sumber <i>Return</i> Saham	14
2.1.2.3 Macam-Macam <i>Return</i> Saham	15
2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham	16
2.1.2.5 Indikator <i>Return</i> Saham	17
2.1.3 Rasio Keuangan	18
2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan	18
2.1.3.2 Rasio <i>Retrun On Assets</i> (ROA)	19
2.1.3.3 Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE)	20
2.1.3.4 Rasio <i>Earnings Per Share</i> (EPS)	20
2.2 Penelitian Sebelumnya	20
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.1.1 Jenis Penelitian	28
3.1.2 Tujuan Penelitian	28
3.1.3 Lokasi dan Objek Penelitian	28
3.1.4 Horizon Waktu	29
3.1.5 Unit Analisis	29
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	29
3.2.1 Populasi	29
3.2.2 Sampel.....	30

3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1	Sumber Data	32
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4	Definisi dan Operasionalisasi Variabel	32
3.5	Teknik Analisis Data	33
3.6	Uji Asumsi Klasik	34
3.7	Pengujian Hipotesis	35
3.7.1	Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)	35
3.7.2	Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	37
4.1.1	Profil Bursa Efek Indonesia	37
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	38
4.1.3	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	39
4.2	Hasil Penelitian	40
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	40
4.2.2	Hasil Analisis Data	42
4.2.3	Pengujian Hipotesis	43
4.3	Pembahasan	46
BAB V	PENUTUP	49
4.1	Kesimpulan	49
4.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	24
Tabel 3.1 Horizon Waktu	29
Tabel 3.2 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar (<i>Listing</i>) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	31
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Uji Multikolinieritas.....	41
Tabel 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4.3 Koefesien Korelasi dan Determinasi	44
Tabel 4.4 Uji Parsial (Uji t)	45
Tabel 4.5 Uji F (Uji Simultan)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di BEI 2016-2020	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI	39
Gambar 4.2 Pengujian Normalitas P-P Plot	40
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	42

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA
EFEK INDONESIA**

CUT ASRA
NPM: 2002120031

**Pembimbing: 1. Dr. H. Aliamin, SE, M.Si, Ak.CA
2. Dr. Zuraidah, SE, M.M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan desain asosiatif kausal. Objek penniselitan ini adalah sebanyak 10 perusahaan outomotif terdaftar di BEI periode 2016-2020 selama 5 tahun dengan jumlah data yang diteliti yaitu 50 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Nilai negatif menunjukkan bahwa semakin rendah ROA, maka semakin menurun nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Nilai negatif menunjukkan bahwa semakin rendah ROE, maka semakin menurun nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Nilai negatif menunjukkan bahwa semakin rendah EPS, maka semakin menurun nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. ROA, ROE dan EPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti bahwa ROA, ROE dan EPS tinggi maupun rendah tidak terlalu menarik perhatian para pemegang saham di pasar modal. Kemudian investor juga akan mempertimbangkan rasio-rasio lainnya sehingga akan lebih banyak pertimbangan untuk berinvestasi

Kata Kunci: ROA, ROE, EPS, Return Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal (*capital market*) merupakan infrastruktur perdagangan untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan salah satunya adalah saham. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi pemilik dana atau investor baik pemilik dana pribadi, perusahaan maupun institusi lain seperti pemerintah yang berinvestasi pada perusahaan yang membutuhkan dana. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli investasi dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal menjadi tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dan kelebihan dana dengan cara membeli dan menjual sekuritas. Pasar modal juga memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian, karena pasar modal dapat mengikat orang yang membutuhkan dana dan orang yang kelebihan dana. Selain itu, untuk dapat menciptakan alokasi dana yang efisien di pasar modal maka pihak-pihak investor dapat memilih opsi investasi yang akan memberikan *return* optimal. Dalam melakukan pasar modal, investor akan diversifikasi yaitu dengan membentuk portofolio berdasarkan risiko yang kemungkinan akan ditanggung investor melalui pasar modal dan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Pihak investor atau pemegang saham atau bisa disebut sebagai investor dalam menginvestasikan dananya tentu menginginkan *return* atau hasil yang didapatkan dari suatu investasi yang tinggi. Sementara salah satu hal yang penting dalam perusahaan adalah investor yang menanamkan uangnya sebagai sumber

modal dari perusahaan tersebut. Hubungannya adalah perusahaan akan membutuhkan tambahan modal yang bisa didapatkan dari investor, dan investor akan mendapatkan keuntungan dari kebijakan dividen yang dikeluarkan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal yang dilakukan investor kepada perusahaan tertentu guna untuk mendapatkan keuntungan dividen perusahaan. Pendapatan dari investasi saham atau *return* dapat berupa dividen dan capital gain (Tandeilin, 2019:101).

Tujuan utama investasi yang dilakukan seorang investor adalah untuk mencapai pengembalian (*return*) yang tinggi. Karena, *return* menentukan hasil bagi investor dan ketika para investor ingin berinvestasi di pasar modal, maka para investor akan mengevaluasi kinerja perusahaan untuk menentukan saham mana yang akan memberikan keuntungan. Perusahaan dengan kinerja yang baik tentu akan lebih membuat investor tertarik karena kinerja perusahaan mempengaruhi Return Saham pasar. Sehingga *return* dapat dipahami sebagai suatu keuntungan yang diperoleh investor saat berinvestasi saham. Dimana *return* saham itu sendiri berasal dari *yield* yang mencerminkan aliran kas atau dividend dan capital gain (*loss*) yang menandakan naik atau turunnya nilai surat berharga.

Keputusan untuk berinvestasi di pasar modal membutuhkan beberapa informasi. Informasi dasar biasanya diambil dari kondisi intern perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan digunakan sebagai dasar untuk menghitung rasio keuangan yang menilai status masa lalu, sekarang dan masa depan perusahaan. Rasio keuangan

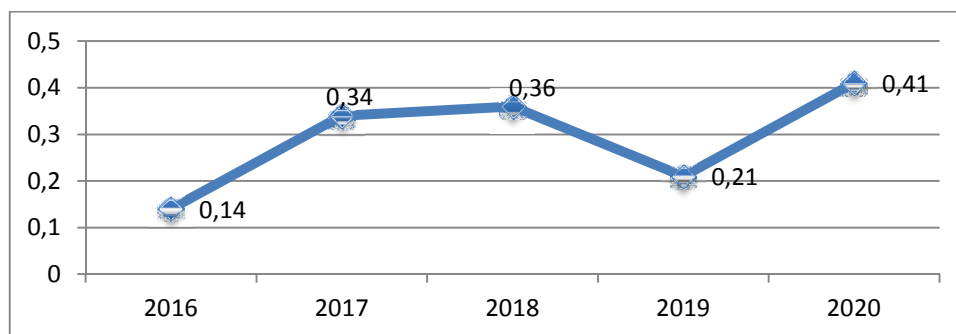
ialah salah satu metode yang digunakan investor untuk mendapatkan informasi yang berguna dari laporan keuangan.

Keuntungan yang diperoleh investor di pasar modal dapat diketahui melalui perolehan *return* atas saham berupa realisasi kinerja keuangan yang sudah terjadi atau ekspektasi yang belum terjadi yang juga diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* Saham yang diperoleh dari kegiatan investasi yang berupa deviden bukan lah hal yang mudah untuk diprediksi, karena kebijakan deviden merupakan kebijakan yang sulit bagi manajemen perusahaan. Keputusan mengenai deviden terkadang dikaitkan dengan keputusan pendanaan dan keputusan investasinya, deviden setiap periodenya sesuai dengan fluktuasi dalam jumlah kesempatan investasi yang dapat diterima yang tersedia bagi perusahaan tersebut (Jogiyanto, 2019:312).

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terus mengalami peningkatan dan perkembangan di Indonesia. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen memiliki jumlah pasar yang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan sub sektor tersebut di Indoneisa, dan banyaknya permintaan pasar atas barang yang diproduksi hingga bulan Desember 2019. Industri bidang manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2019 di Indonesia mengalami penurunan. Kondisi ini mempengaruhi sektor otomotif dimana nilai saham industri otomotif mengalami keterpurukan dengan nilai yang kurang memuaskan. Berdasarkan total 13 perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat, 11 perusahaan diantaranya mengalami penurunan kinerja. Perusahaan

Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen mulai menunjukkan pertumbuhan kembali sejak awal tahun 2020.

Gambaran Perolehan rata-rata *Return Saham* yang diperoleh investor yang berinvestasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen selama 2016-2020 dapat dilihat seperti pada gambar grafik di bawah ini:



Gambar 1.1 Grafik *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI 2016-2020

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Grafik di atas, maka dapat dilihat bahwa *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI periode 2016-2020 pada umumnya mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 hingga 2018 tingkat *Return Saham* perusahaan Sub Sektor tersebut terus mengalami kenaikan dan pada tahun 2019 tingkat *Return Saham* mengalami penurunan signifikan akibat rendahnya kemampuan perusahaan-perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba pada priode tahun 2019, akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat *return* saham pada tahun 2020 yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi banyak faktor salah satunya adalah pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, EPS dan DPS, PER, NPM,

ROA, ROE, PBV, maupun EVA, dan MPV. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang meliputi rasio ROA, ROE dan EPS. Pergerakan rata-rata dari *Return Saham* atau pengembalian saham pada emiten otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang fluktuatif serta berkaitan dengan pengaruh rasio ROA, ROE dan EPS terhadap *Return Saham* yang dapat dilihat dengan banyaknya penelitian sebelumnya yang memiliki hasil yang bermacam ragam.

Studi penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *return* saham telah banyak dilakukan, namun penelitian ini masih memiliki masalah yang menarik untuk diteliti karena hasilnya tidak selalu konsisten. Sebagaimana fenomena di atas yang menunjukkan bahwa berbagai penelitian menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, ada juga penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Diantaranya penelitian Dawam (2021), Purnomo (2020) dan Ismarinanda (2022) menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berbeda hasil pada penelitian Pangestu (2022) menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan Safira (2015) menyatakan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Saputra (2019) menyatakan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Martunis (2021) menjelaskan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena masalah melalui kajian riset gap atau perbedaan hasil

penelitian-penelitian sebelumnya sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal inilah yang mendorong untuk diadakannya kembali penelitian mengenai *return* saham. Penelitian ini mengkomplimasi beberapa hasil penelitian sebelumnya dengan perbedaan objek dan periode penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh ROA terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh ROE terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh EPS terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya terkait pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen untuk penyusunan strategi perbaikan manajemen dalam pengembangan usaha, sehingga mampu bertahan dalam semakin ketatnya

persaingan di bidang otomotif dan komponen.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka kajian dalam penelitian ini perlu dibatasi dalam suatu ruang lingkup penelitian. Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada Bursa Efek Indonesia terkait pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pasar Modal

2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal secara umum yaitu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal adalah perusahaan yang membutuhkan modal dan ingin menjual sekuritas di pasar modal (Kasmir, 2021:184), pengertian. Di sisi lain, pembeli adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang akan memberikan keuntungan. Dan pasar modal dikenal dengan istilah bursa efek.

Pasar modal (*capital market*) merupakan sarana pembiayaan perusahaan dan lembaga lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi (Darmadji dan Fakhrudin, 2019:1). Oleh karena itu, maka pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Menurut Fahmi (2021:48), pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak (terutama perusahaan) menjual saham dan obligasi. Pendapatan penjualan nantinya akan digunakan sebagai dana tambahan atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Menurut Handayati dan Zulyanti (2019:616) bahwa pasar modal adalah pasar yang bertindak sebagai jembatan penghubung antara pemilik dana (investor) dan pengguna dana (*emiten*). Pemilik dana (investor) adalah individu, institusi atau perusahaan yang telah menyisihkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pengertian pasar modal, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar untuk surat berharga jangka panjang. Adapun peran pasar modal dari sisi perusahaan yaitu ketersediaan dana perusahaan untuk investor, tetapi diharapkan investor akan mendapat *return* dari investasi tersebut.

2.1.1.2 Manfaat Pasar Modal

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2019:2) ada beberapa manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pendanaan (jangka panjang) untuk komunitas perusahaan sambil memungkinkan alokasi sumber daya optimal.
2. Memberi investor sarana untuk berinvestasi dan memungkinkan diversifikasi.
3. Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
4. Kepemilikan perusahaan dapat meluas ke masyarakat menengah.
5. Memungkinkan penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme serta penciptaan iklim berusaha yang sehat.
6. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.
7. Menciptakan perusahaan yang sehat di masa depan.
8. Menjadi alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.
10. Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan dan pemanfaatan manajemen profesional.

2.1.1.3 Instrumen Pasar Modal

Adapun jenis instrument pasar modal menurut (Kasmir, 2021:185), adalah sebagai berikut :

1. Saham (*Stocks*)

Menurut (Kasmir, 2021:185), saham merupakan efek dengan sertifikat kepemilikan saham. Hal ini berarti bahwa pemilik saham adalah pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka akan semakin besar kekuatannya di perusahaan tersebut. Menurut (Fahmi, 2021:80), saham merupakan bukti kepemilikan modal atau dana perusahaan. Saham juga berarti kartu dengan hak dan kewajiban yang diuraikan untuk setiap pemilik dengan jelas tercantum nilai nominal dan nama perusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2019:5), saham (*stock*) dapat didefinisikan sebagai kepemilikan atau representasi kepemilikan perseorangan atau badan hukum suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berbentuk kertas dan menunjukkan bahwa pemilik kartu adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga atau sekuritas yang menunjukkan bagian kepemilikan oleh individu atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas, sehingga memiliki hak terhadap manajemen dan kekayaan perusahaan tersebut.

2. Obligasi (*Bonds*)

Menurut (Kasmir, 2021:187), obligasi adalah instrument utang untuk perusahaan yang ingin mendapatkan modal. Kelebihan dari membeli obligasi

diberikan dalam bentuk kupon. Tidak seperti saham, dimana obligasi tidak memiliki hak pengelolaan dan kepemilikan perusahaan.

Menurut Fahmi (2021:160), obligasi adalah sekuritas yang dijual secara publik dan mengandung ketentuan yang menjelaskan berbagai hal, termasuk nilai nominal, ROE, jangka waktu, naam penerbit, dan ketentuan lain dalam undang-undang yang disetujui oleh lembaga yang terkait.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2019:12), obligasi adalah sekuritas yang menunjukkan bahwa penerbit obligasi diwajibkan untuk secara publik meminjam dana tertentu dan membayar bunga secara teratur dalam membayar pokok pada waktu tertentu kepada pihak yang membeli obligasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa obligasi merupakan istilah di pasar modal yang mengacu pada pernyataan penerbitan obligasi kepada pemegang. Dengan kata lain, penerbit obligasi adalah debitur dan pemegang obligasi adalah kreditur.

2.1.2 Return Saham

2.1.2.1 Pengertian *Return Saham*

Menurut Horne dan Wachowicz (2019:98), pengembalian saham dari memegang investasi selama beberapa periode, katakanlah setahun hanyalah pembayaran tunai yang diterima karena kepemilikan, ditambah perubahan harga pasar, dibagi dengan harga awal. Pengembalian pendapatan yang diterima pada investasi ditambah setiap perubahan harga pasar, biasanya dinyatakan sebagai persentase dari harga pasar awal investasi..

Menurut Susilowati dan Turyanto (2019:23), Pengembalian (*return*) adalah tingkat keuntungan yang dapat dinikmati investor dari investasinya. Tentu saja, investor (lembaga keuangan) tidak melakukan investasi kecuali ada tingkat keuntungan yang bisa didapatkan dari investasi. Oleh karena itu, semua investasi jangka pendek dan jangka panjang memiliki target laba utama, pengembalian ekuitas langsung atau tidak langsung.

Menurut Simanjuntak (2018:11), pengembalian saham adalah hasil keseluruhan investasi selama suatu periode dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kinerja saham menjadi salah satu faktor yang memotivasi kemauan investor untuk berinvestasi dan merupakan hadiah dari kegiatan tersebut.

Menurut (Antula, 2019:323), *return* saham merupakan pengembalian yang diterima investor karena investor telah mengambil risiko berinvestasi dan investor adalah salah satu alasan untuk berinvestasi. Dengan demikian, semua investasi baik dalam jangka pendek dan jangka panjang terutama ditujukan untuk mengambil untung langsung atau tidak langsung.

Menurut Blongkod (2018:93), pengembalian saham adalah pengembalian yang dinyatakan sebagai persentase dari modal investasi awal. Pengembalian saham termasuk keuntungan yang diperoleh dari perdagangan saham. Laba disebut dengan capital gain dan rugi disebut dengan capital loss. Menurut (Nurdin, 2019:23), *return* merupakan hasil dari investasi. Dan pengembalian saham merupakan salah satu faktor yang meningkatkan motivasi investor untuk berinvestasi dan juga hadiah untuk keberanian yang diasumsikan oleh investor dengan risiko investasi.

Menurut (Mayuni dan Suarjaya, 2018:4074), *return* saham adalah selisih antara harga sekuritas saat ini dan harga sekuritas sebelumnya dan selisih harga sekuritas dapat menyebabkan untung atau rugi kepada pemegang saham yang membelinya.

Menurut Handayati dan Zulyanti (2019:616), pengembalian saham adalah laba yang berasal dari kebijakan investasi pribadi, perusahaan dan institusi. Dalam dunia investasi juga ada hubungan kuat antara risiko dan pengembalian. Dengan kata lain, jika risikonya tinggi maka laba meningkat dan sebaliknya, jika laba rendah maka risikonya berkurang.

Menurut Almira dan Wiagustini (2020:1072), pengembalian saham adalah hasil dari investasi dalam dana yang diinvestasikan yang dapat dinikmati investor. Investor harus benar-benar sadar bahwa hal tersebut tidak mengesampingkan kemungkinan terjadinya kerugian. Keuntungan atau kerugian yang dialami oleh seorang investor sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor untuk menganalisis keadaan Return Saham.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembalian saham (*stock return*) adalah pengembalian pendapatan yang diterima seorang investor, karena sudah berinvestasi, dan sudah berani mengambil risiko dalam berinvestasi. Namun hal ini dapat terjadi apabila perusahaan sedang mengalami keuntungan atau memperoleh laba.

2.1.2.2 Sumber-Sumber *Return* Saham

Menurut (Tandelilin, 2020:48) sumber-sumber *return* saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

1. Yield

Merupakan komponen pengembalian yang mencerminkan arus kas atau pengembalian yang dapat diperoleh secara rutin dari kegiatan investasi. Jika membeli tingkat pengembalian pada sekuritas, maka besarnya *dividen* yang diperoleh ditunjukkan oleh *yield*.

2. *Capital Gain (Loss)*

Merupakan komponen kedua dalam pengembalian, dimana keuntungan (kerugian) modal dapat berupa kenaikan (penurunan) Return Saham yang dapat menyebabkan keuntungan (kerugian) bagi investor.

2.1.2.3 **Macam-Macam *Return* Saham**

Return saham merupakan hasil atau pendapatan yang berasal dari investasi.

Return saham terdiri dari 2 macam, yaitu (Hartono, 2017:283):

1. *Return* Realisasian

Return realisasian (*realized return*) merupakan pengembalian yang telah terjadi. Pendapatan yang dihasilkan dihitung menggunakan data historis. Pendapatan sangat penting karena digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, maka *return* realisasian atau *return* histori ini digunakan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian.

2. *Return* Ekspektasian

Return ekspektasian (*expected return*) merupakan pengembalian yang diharapkan dari investor dimasa depan. Sifat *return* ekspektasian sangatlah berbeda dengan *return* realisasian. Dimana *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi, sedangkan *return* realisasian sifatnya sudah terjadi.

2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham*

Return Saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, menurut pendapat yang dikemukakan oleh Alwi (2019:87), adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, antara lain:

1. Faktor Internal

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham* secara internal yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*), seperti *perubtment announcements*, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- d. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- e. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price to Book Value (PBV)*, maupun *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value Added (MPV)* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return* Saham secara eksternal yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan ROE tabungan deposito, kurs valuta asing, ROA serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau Return Saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan Return Saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

2.1.2.5 Indikator *Return* Saham

Return saham adalah suatu ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Tujuan investor dalam melakukan investasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return*. Untuk mendapatkan *return* atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan diperoleh (Putriani dan Sukartha, 2019).

Indikator dalam mengukur variabel *return* saham menurut Horne dan Wachowicz (2019:98), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \left[\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right] \times 100\%$$

Keterangan :

R = *Return* saham

P_t = Return Saham sekarang

P_{t-1} = Return Saham periode lalu

2.1.3 Rasio Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Almira dan Wiagustini, (2020:1073), rasio keuangan merupakan salah satu cara di mana calon investor mengevaluasi kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan sebelum melakukan investasi atau kegiatan pendanaan untuk perusahaan. Menurut Nurdin (2019:22), rasio keuangan merupakan alat yang paling sering digunakan untuk menganalisis keuangan. Dimana analisis rasio dapat membentuk dasar untuk perbandingan ketika kondisi dan tren sulit dideteksi dengan mempelajari setiap komponen yang membentuk hubungan yang mengungkapkan hubungan penting.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat yang paling sering digunakan dalam menganalisis keuangan, karena telah menjadi salah satu cara untuk mempermudah investor saat mengevaluasi kinerja keuangan sebelum melakukan investasi.

2.1.3.2 *Rasio Return On Assets (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Kinerja perusahaan jika di katakan semakin baik, jika menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan laju peningkatan dari waktu ke waktu akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, oleh karena itu Return Saham akan meningkat yang menyebabkan tingkat *return* semakin besar, sehingga ROA dikatakan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas.

Return On Assets merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang lainnya, *Return On Assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan, sedangkan apabila *Return On Assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian (Junaeni, 2017).

Penggunaan rasio ROA untuk menunjukkan kemampuan manajer perusahaan menghasilkan laba sehingga berdampak pada *Return Saham*. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva, yang mengukur tingkat pengembalian investasi total. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut (Husnan, 2020):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3.3 Rasio *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ang, 2019):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3.4 Rasio *Earnings per Share* (EPS)

Earnings per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Laba bersih yang diperhitungkan tersebut setelah dikurangi dengan dividen untuk para pemegang saham prioritas atau minoritas (*preffered stock*).

Adapun Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut (Tandelilin, 2020: 241-242):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya penting untuk ditampilkan sebagai referensi dan untuk mengetahui permasalahan yang dikaji oleh peneliti sebelumnya terkait dengan permasalahan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian Sari (2022) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total arus kas, laba akuntansi dan ukuran (*size*) perusahaan terhadap *return* saham. Jenis penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan tahunan keuangan perusahaan otomotif dan komponen pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan Teknik purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan uji signifikan simultan (uji-F) dan uji parsial (uji t). Hasil dari penelitian ini variabel independen arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham, Sedangkan ukuran (*size*) perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan otomotif dan komponen pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah literatur dan memberikan informasi tentang factor factor yang mempengaruhi *return* saham yang dapat digunakan perusahaan dan investor.

Penelitian Pratama (2021) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari komisaris independen, *Net Profit Margin*, *return on equity*, PBV, dan PER terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini digunakan 13 perusahaan otomotif dan komponen sebagai populasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2005 hingga 2016 dan pemilihan data di pilih berdasarkan teknik pengambilan sampel *purposive*. Metode analisis data yang

digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian dengan mempergunakan uji t menunjukkan bahwa secara parsial komisaris independen, *Net Profit Margin*, *price to book value*, dan *Price To Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan *return on equity* secara parsial memiliki pengaruh secara positif terhadap *return* saham. Disaat pendapatan yang tersedia untuk para pemegang saham meningkat maka sebagai investor pasti akan membeli saham tersebut karena seorang investor akan mengharapkan pengembalian yang lebih atas investasinya. Perusahaan yang memiliki pendapatan yang meningkat akan dipilih investor karena dianggap bisa memberikan *return* yang lebih atas saham yang telah dibeli.

Penelitian Jazai (2019) dengan judul “Pengaruh Eps, Roi dan Eva Terhadap *Return* Saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, ROI dan EVA terhadap *return* saham perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif (Eksplanatory Research). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya industri otomotif dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel berjumlah 12 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur khususnya industri otomotif dari tahun 2014-2017. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS, ROI dan EVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara parsial EPS berpengaruh positif signifikan

terhadap *return* saham, ROI berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham namun EVA tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Asia (2020) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan *Property* Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham pada Perusahaan *Property* Tahun 2014 – 2016 di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), dan *debt to equity ratio* (DER). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016 dengan total 47 perusahaan. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi alpha 5%. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, variabel PER dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan variabel CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *returnsaham* pada perusahaan *property* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Sudarsono (2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor ekonomi makro meliputi

ROA, tingkat ROE, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, juga untuk menguji pengaruh fundamental perusahaan meliputi *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan (size) terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2014. Data penelitian ini berasal dari Bank Indonesia dan Indonesian *Capital Market Directory* (ICMD). Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 104 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda dengan hasil. ROA berpengaruh negative signifikan terhadap *return* saham, tingkat ROE, nilai tukar dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

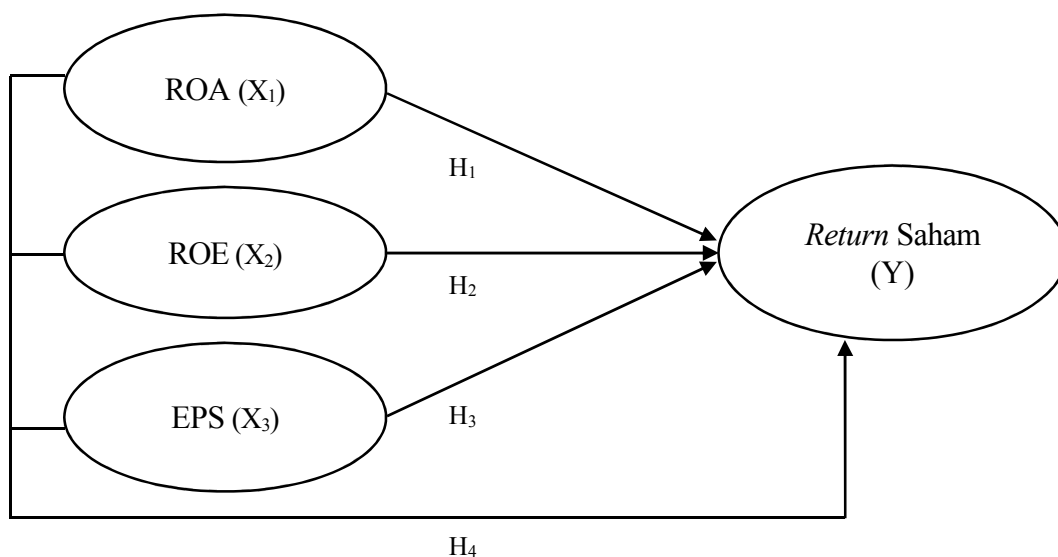
No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen (Sari, 2022).	Asosiatif Kausal	Laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.	Menggunakan variabel return saham dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.	Variabel independen, Sampel penelitian dan periode tahun data penelitian.
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan	Asosiatif Kausal	Komisaris independen, NPM, price to book value, dan PER tidak berpengaruh terhadap	Menggunakan variabel return saham dan teknik pengumpulan data	Menggunakan variabel Komisaris independen,

	Komponen (Pratama, 2021).		return saham Perusahaan Otomotif Dan Komponen.	serta teknik analisis data.	NPM, price to book value, dan PER.
3	Pengaruh Eps, Roi dan Eva Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Jazai, 2019).	Asosiatif Kausal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS, ROI dan EVA baik secara parsial dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia.	Menggunakan variabel return saham serta teknik pengumpulan data dan analisis data.	Menggunakan variabel EPS, ROI dan EVA dan periode data penelitian.
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia (Asia, 2020).	Asosiatif Kausal	TAT, PER dan NPM berpengaruh positif terhadap return saham, CR dan DER berpengaruh negatif terhadap return saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel return saham serta teknik pengumpulan data teknik analisis data.	Menggunakan variabel TAT, PER, NPM, CR dan DER dan periode data penelitian.
5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014 (Sudarsono, 2019).	Asosiatif Kausal	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, nilai tukar, ukuran perusahaan, ROA, DER dan berpengaruh terhadap return saham	Menggunakan variabel ROA dan return saham serta teknik pengumpulan data dan analisis data.	Meneliti pada perusahaan Property Dan Real Estate dan variabel ROA, ROE, nilai tukar, size dan DER.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penulisan skripsi, ini terdapat tiga variabel independen yaitu ROA, ROE, EPS dan variabel dependen yaitu *Return Saham*. Gambaran tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada kerangka pemikiran berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya

Berdasarkan gambar di atas, maka variabel dependen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Return Saham* dan variabel independen adalah ROA, ROE dan EPS. Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji t, sedangkan secara simultan digunakan uji F. Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel ROA, ROE dan EPS dengan *Return Saham*.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : ROA secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : ROE secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : EPS secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

H₄ : ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain asosiatif kausal, yaitu konsep penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam suatu penelitian (Bungin, 2019:143). Desain penelitian ini meliputi jenis penelitian, tujuan penelitian, lokasi dan objek penelitian, horison waktu dan unit analisis.

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan penelitian Asosiatif. menurut Sugiyono (2019:14), penelitian asosiatif adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam upaya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel, dalam hal ini adalah menguji pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Lokasi dan Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Objek penelitian adalah data ROA, ROE, EPS dan *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian satu waktu (*one shoot study*) yaitu model penelitian yang mengumpulkan data sekaligus dalam satu periode waktu (Supomo, 2019:72). Rentang waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Januari 2024 hingga selesai.

Tabel 3.1
Horizon Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Observasi Lapangan							
3	Penyusunan Proposal							
4	Konsultasi Proposal							
5	Seminar Proposal							

Sumber: Penulis, 2024

3.1.3 Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek yang diteliti berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai fokus permasalahannya (Sarwono, 2018:83). Unit analisis penelitian ini berupa data ROA, ROE, EPS dan *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 12 perusahaan.

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen
Yang Terdaftar (*Listing*) Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Keterangan
		1	2	3	
1	PT. Indo Kordsa Tbk	√	√	√	Lengkap
2	PT. Garuda Metalindo. Tbk	√	√	√	Lengkap
3	PT. Indospring Tbk	√	√	√	Lengkap
4	PT. Indomobil Sukses Intern Tbk	√	√	x	Tidak Lengkap
5	PT. Astra Otopards Tbk	√	√	√	Lengkap
6	PT. Goodyear Indonesia Tbk	√	√	√	Lengkap
7	PT. Gajah Tunggal Tbk	√	√	√	Lengkap
8	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	√	√	√	Lengkap
9	PT. Astra Otoparts Tbk	√	x	√	Tidak Lengkap
10	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	√	√	√	Lengkap
11	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	√	√	√	Lengkap
12	PT. Selamat Sempurna Tbk	√	√	√	Lengkap

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki (Arikunto, 2021). Sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan *motode purposive sampling*, dengan cara menentukan sampel secara khusus melalui kriteria yang telah di tetapkan serta tujuan penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteri-kriteria dalam pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti ini ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dan tidak keluar (delisting) pada periode 2016-2020.

2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen memiliki laporan keuangan yang lengkap dan di audit selama periode 2016-2020.
3. Pergerakan Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang mengalami fluktuasi pada periode 2016-2020.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel di atas, maka sampel perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dari 12 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM
2	PT. Garuda Metalindo. Tbk	BOLT
3	PT. Indospring Tbk	INDS
4	PT. Astra Otopards Tbk	AUTO
5	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
6	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LIPN
8	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
9	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
10	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan otomotif terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap mulai dari periode 2016-2020 sebanyak 5 tahun sehingga jumlah data dalam penelitian ini adalah 50 data. Sampel penelitian ini juga merupakan laporan keuangan yang telah memenuhi kriteria di atas.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan data data sekunder diperoleh penulis dari dokumen-dokumen kepustakaan, dan dari sumber-sumber lain yang terkait seperti buku-buku, jurnal, sumber online, hasil-hasil penelitian sebelumnya dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, penulis melakukan langkah dan tata cara dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengunduh data laporan keuangan (www.idx.co.id) berupa data ROA, ROE, EPS dan *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti mengkhususkan kegiatan atau membenarkan sautu operasional untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa data ROA, ROE, EPS dan *Return Saham* yang akan diukur dengan menggunakan skala nominal dan rasio.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham adalah tingkat keuntungan yang dapat dinikmati investor dari investasinya (Susilowati dan Turyanto, 2019).	$R = \left[\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right] \times 100\%$	Rasio
ROA (X ₁)	ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba sehingga berdampak pada <i>Return Saham</i> (Husnan, 2020).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$	Rasio
ROE (X ₂)	ROE adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Ang, 2019).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
EPS (X ₃)	EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Tandelilin, 2020).	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier berganda, untuk melihat pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0.

Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Return Saham (Y)*

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = ROA

X_2 = ROE

X_3 = EPS

e = Standar error

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda

1. Uji Normalitas

Menurut Hair (2018:52) pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui distribusi normal terhadap masing-masing variabel indenpenden, dependen atau kedua variabel. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Hair (2018:102) menjelaskan model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel indenpenden.

Apabila variabel indenpenden memiliki angka VIF (*Variance Inflating Factor*) lebih kecil dari 10, dan nilai torelansi lebih besar dari 0,10 maka dapat dikatakan tidak memiliki Multikolinearitas atau sebaliknya.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2018:63), bahwa model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

3.7.1 Uji Pengaruh Secara Parsial

Uji Parsial (Uji t) Menurut Ghazali (2018:98) uji t bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikan variabel.

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$, maka H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka H_a ditolak.

3.7.2 Uji Pengaruh Secara Simultan

Uji F Menurut Ghazali (2018:98) uji F bertujuan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$, maka H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

4.1.1 Profil Bursa Efek Indonesia

Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar modal telah hadir sejak jaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Pasar modal yang awalnya dikenal dengan nama Bursa Batavia ini pernah ditutup selama periode perang dunia pertama pada sekitar tahun 1914 sampai dengan 1918 kemudian bursa efek dibuka lagi pada tahun 1925. Perkembangan bursa efek di Batavia mendorong pemerintah Hindia Belanda untuk membuka cabang di Semarang dan Surabaya pada tahun 1952. Seiring berjalannya waktu bursa ini berhenti kembali karena terjadi perang dunia kedua.

Pada tanggal 11 Juni 1952, setelah tujuh tahun Indonesia merdeka, bursa saham dibuka kembali di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum terjadinya perang dunia. Bursa efek terhenti kembali pada tahun 1958 dikarenakan terjadi ROA. Bursa efek kembali beroperasi lagi pada tanggal 10 Agustus 1977 pada masa orde baru dan diresmikan oleh Presiden Soeharto yang dijalankan dibawah Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Tahun 1989 tepatnya tanggal 16 Juni, Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya, maka semua sekuritas yang tercatat di BEJ secara otomatis diperdagangkan di BES.

Pada tanggal 22 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS), sebuah sistem perdagangan manual. Selain itu juga pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pada tanggal 10 November 1995, dimana Undang-Undang ini mulai diberlakukan sejak Januari 1996.

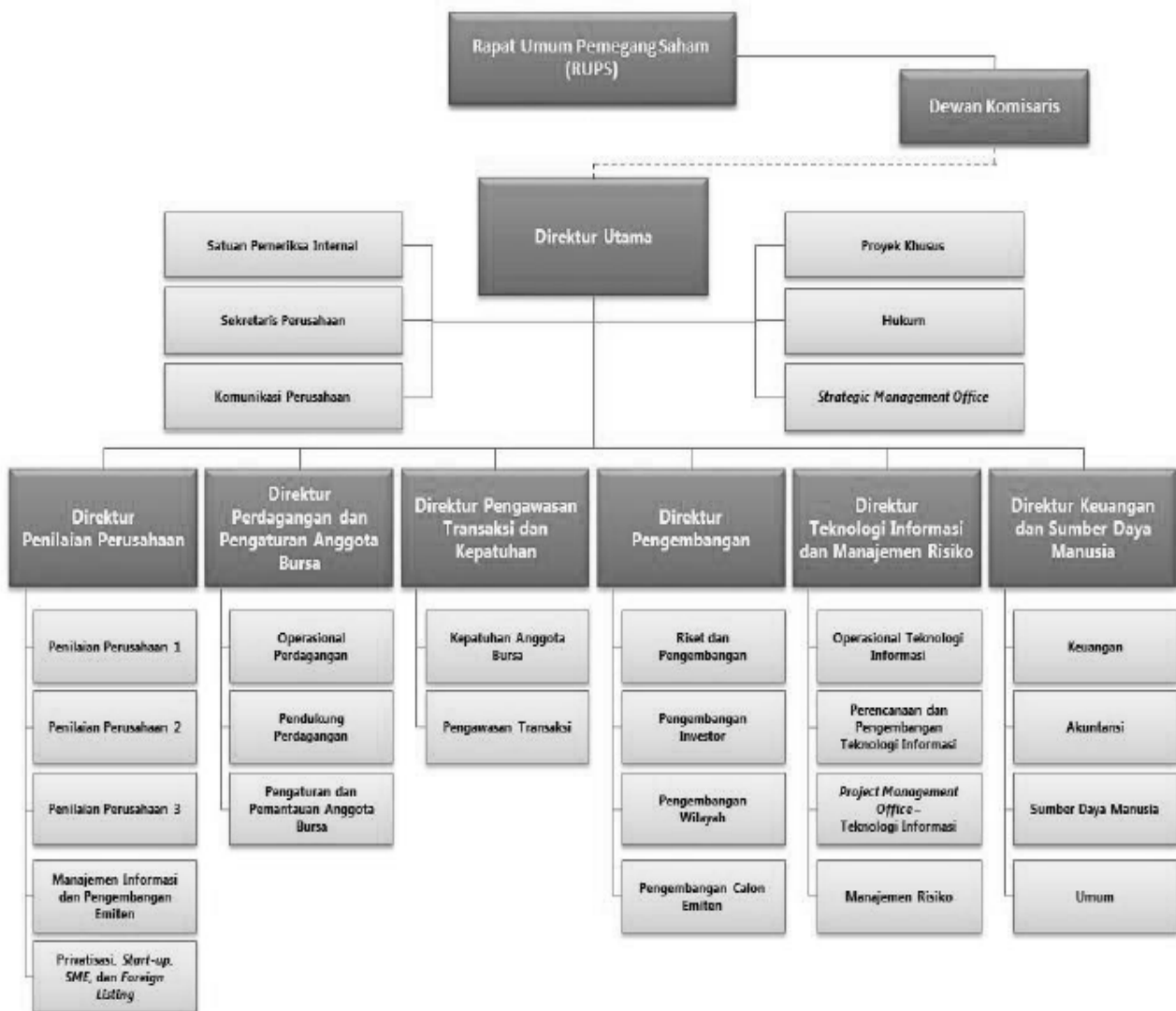
Pasar modal mulai menerapkan sistem-sistem perdagangan, seperti scripless trading dan remote trading. Scripless Trading adalah sistem perdagangan saham tanpa warkat (bukti fisik kepemilikan saham). Remote Trading adalah sistem perdagangan jarak jauh dimana diwakili oleh perantara perdagangan efek dari kantor mereka masing-masing, sehingga tidak dilantai bursa. Pada tahun 2007 pasar modal melakukan penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), sehingga berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Misi Bursa Efek Indonesia adalah membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan di dunia. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian Layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh stakeholders perusahaan di dunia.

4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Bentuk dari struktur organisasi Bursa Efek Indonesia memberi arah kepada organisasi tersebut sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi yang baik merupakan struktur organisasi yang menggambarkan dengan jelas wewenang dan tanggung jawab serta fungsi dari setiap bagian yang ada dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI

Sumber: Idx.co.id

4.2 Hasil Penelitian

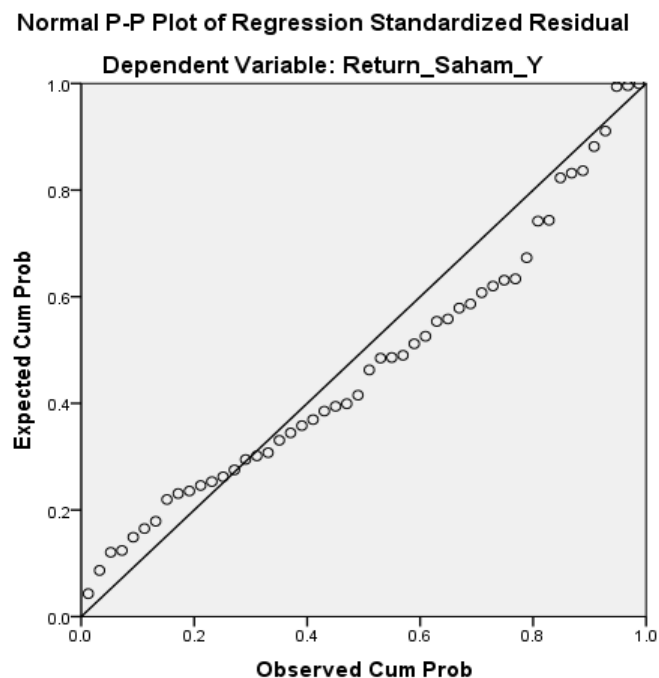
4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghazali (2019). Uji asumsi normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *One-sampel Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikan $> (\alpha) = 0,05$ atau
2. Data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< (\alpha) = 0,05$.

Gambar 4.2
Pengujian Normalitas P-P Plot



Pada P-P plot terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian maka model regresi Trimming tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independent. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen dijelaskan variabel independen lainnya. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah apabila nilai *tolerance* diatas 0,10 dan *VIF* di bawah 10.

Tabel 4.1
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.152	8.298		1.103	0,276		
1 ROA_X1	0,940	2.124	0,137	0,442	0,660	0,223	4.492
ROE_X2	0,454	0,566	0,193	0,802	0,426	0,368	2.716
EPS_X3	-0,090	0,111	-0,292	-0,808	0,423	0,163	6.132

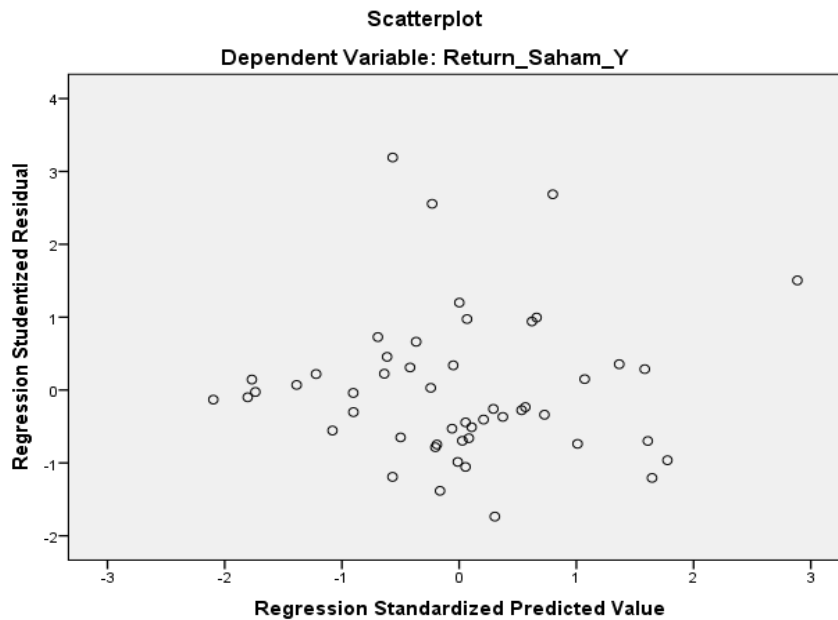
a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi *multikolinieritas* apabila *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 pada *output Coefficient*. Tampak pada *coefficient* semua nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas dari *multikolinieritas*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Jika varians dari residual antar pengamatan tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas).

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



4.2.2 Hasil Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap Return Saham. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,152	8.298		1.103	0,276
1 ROA_X1	0,940	2.124	0,137	0,442	0,660
ROE_X2	0,454	0,566	0,193	0,802	0,426
EPS_X3	-0,090	0,111	-0,292	-0,808	0,423

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Berdasarkan data output dari analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,152 + 0,442 X_1 + 0,802 X_2 + -0,808 X_3$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta = 9,152

Berarti apabila variabel ROA (X_1) ROE (X_2) dan EPS (X_3) tidak berubah atau dianggap konstan (bernilai 0), maka rata-rata Return Saham Y akan bernilai 9,152.

- b. Koefisien regresi $b_1 = 0,442$

ROA (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,442. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel ROA akan menyebabkan Return Saham naik sebesar 0,442 satuan.

- c. Koefisien regresi $b_2 = 0,802$

ROE (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,802. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel ROE akan menyebabkan Return Saham naik sebesar 0,802.

- d. Koefisien regresi $b_3 = -0,808$

EPS (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,808. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel EPS akan menyebabkan Return Saham naik sebesar -0,808.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih yaitu antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara serentak yang menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel X secara serentak dengan variabel Y. Nilai R berkisar antara -1 sampai 1, nilai semakin

mendekati 1 berarti hubungan semakin kuat yang bersifat searah, jika mendekati -1 berarti hubungan semakin kuat tetapi bersifat berlawanan arah, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

a. Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2019:143), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat lemah

0,20 – 0,399 = lemah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,90 – 1,000 = sangat kuat

Adapun hasil pengujian korelasi antar variabel X dan Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,136	0,018	-0,046	51.40321

a. Predictors: (Constant), EPS_X3, ROE_X2, ROA_X1

b. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, diperoleh angka R sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat lemah antara ROA, ROE dan EPS terhadap Return Saham.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka diperoleh koefisien determinasi yaitu sebesar 0,018 atau 1,8%. Koefisien determinasi (Uji R^2) tersebut menunjukkan

bahwa persentase sumbangan pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Return Saham sebesar 0,018, artinya kontribusi ROA, ROE dan EPS terhadap Return Saham adalah sebesar 1,8%, sisanya sebesar 98,2 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji t (Parsial)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikan variabel. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Parsial (Uji t)

Variabel		t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Independen	Dependen			
ROA (X ₁)	Return Saham (Y)	0,442	1,679	Tidak Berpengaruh
ROE (X ₂)		0,802	1,679	Tidak Berpengaruh
EPS (X ₃)		-0,808	1,679	Berpengaruh Negatif

Sumber: Data Primer (diolah) 2024.

a. ROA (X₁)

Pada variabel ROA (X₁) diperoleh t_{hitung} yaitu $0,442 \leq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,679, hal ini berarti bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

b. ROE (X₂)

Variabel ROE (X₂) diperoleh t_{hitung} yaitu $0,802 \leq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,679, hal ini berarti bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

c. EPS (X₃)

Variabel EPS (X₃) diperoleh t_{hitung} yaitu $-0,808 \leq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,679, hal ini berarti bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap Return Saham.

3. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji secara simultan dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi seluruh prediktor (variabel independen) didalam model secara simultan. Jadi dalam hal ini menguji signifikansi pengaruh ROA, ROE dan EPS secara simultan terhadap Return Saham.

Tabel 4.5
Uji F (Uji Simultan)
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2288.673	3	762.891	0,289	0,833
1 Residual	121545.347	46	2642.290		
Total	123834.020	49			

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

b. Predictors: (Constant), EPS_X3, ROE_X2, ROA_X1

Berdasarkan hasil perhitungan statistik SPSS yang tertera pada tabel di atas, maka dapat dilihat perolehan nilai F_{hitung} sebesar $0,289 \leq F_{tabel}$ sebesar 2,807 dengan tingkat signifikansi 0,833. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0.000. Hal ini berarti bahwa variabel ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Variabel ROA dinyatakan tidak berpengaruh karena nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu $0,442 \leq t_{tabel}$ sebesar 1,679. Hal ini bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sudarsono (2019) yang menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismarinanda (2022) menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Variabel ROE dinyatakan tidak berpengaruh karena nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu $0,802 \leq t_{tabel}$ sebesar 1,679. Hal ini bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sunaryo (2021) yang menyatakan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismarinanda (2022) menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh terhadap Return Saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham. Variabel EPS dinyatakan tidak berpengaruh karena nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu $-0,808 \leq t_{tabel}$ sebesar 1,679. Hal ini bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel EPS tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Jazai (2019) yang menyatakan bahwa EPS secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama

(2021) menyatakan bahwa EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka dapat dilihat perolehan nilai F_{hitung} sebesar $0,289 \leq F_{tabel}$ sebesar 2,807 dengan tingkat signifikansi 0,833. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0.000. Hal ini berarti bahwa variabel ROA, ROE dan EPS secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sudarsono (2019) yang menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismarinanda (2022) menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Nilai negatif menunjukkan bahwa semakin rendah ROA, maka semakin menurun nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut.
2. *Return on Equity (ROE)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Nilai negatif menunjukkan bahwa semakin rendah ROE, maka semakin menurun nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut.
3. *Earning Per Share (EPS)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Nilai negatif menunjukkan bahwa semakin rendah EPS, maka semakin menurun nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut.
4. ROA, ROE dan EPS secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berarti bahwa ROA, ROE dan EPS tinggi maupun rendah tidak terlalu menarik perhatian para pemegang saham di pasar modal. Kemudian investor juga akan mempertimbangkan rasio-rasio lainnya sehingga akan lebih banyak pertimbangan untuk berinvestasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Kepada pihak manajemen perusahaan disarankan terus mengedepankan upaya perbaikan manajemen agar para investor tertarik untuk berinvestasi dalam meningkatkan modal yang berimplikasi terhadap meningkatnya *return* saham. Perusahaan juga harus memperhatikan ROA, ROE dan EPS karena berdasarkan penelitian ini ketiga variabel tersebut belum dapat mempengaruhi pemegang saham di pasar modal untuk berinvestasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepada investor disarankan agar lebih jeli dalam memperhatikan pergerakan nilai *return* saham khususnya pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi nilai *return* saham di pasar modal merupakan salah satu bahan pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pengembangan dari tema penelitian ini, sebaiknya menambahkan variabel lain yang memengaruhi *return* saham, seperti nilai tukar, tingkat pajak, pertumbuhan ekonomi, GDP, jumlah uang beredar, neraca perdagangan, neraca pembayaran dan sebagainya, sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2021), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Iskandar, (2019), *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Asia, Nur, (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia, Peramalan: Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol 2 No 1.
- Bungin, Burhan, (2019), *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Dawam, Aulia, (2021), Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Earning Per Share (Eps)* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)*, Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2019), Jurnal Riset Manajemen, Vol. 1, No. 2.
- Hair, Umar, J.F, (2018), *Multivariate Data Analysis*, Jakarta: Gramedia.
- Ismarinanda, (2020), Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, Vol. 1, No. 2.
- Jazai, Ridwan, (2019), Pengaruh Eps, Roi dan Eva Terhadap *Return Saham* Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jurnal JSHP, Vol 3, No 1.
- Pangestu, Satrio Putro dan Andi Wijayanto, (2022), Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)*, *Earning Per Share (Eps)*, *Price Earning Ratio (Per)*, Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap *Return SahaM*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 3, No. 4.
- Hartono, Jogiyanto, (2019), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE.
- Purnomo, Geby Dyvieda Maritha Putri, (2020), Pengaruh Der, Eps, Roa, Roe Terhadap *Return Saham* Perusahaan Kosmetik di BEI, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 3, No. 2.
- Pratama, Alvin William, (2021), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen, E-Jurnal Manajemen TSM, Vol. 1, No. 1.

Rakhmat, J. (2019). Metode Penelitian Komunikasi. Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sari, Petty Aprilia dan Imam Hidayat, (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen, Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 13, No. 2.

Sarwono, Jonathan, (2018), Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarsono, Bambang, (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 24, No. 1.

Sugiyono, (2019), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,. Penerbit Bandung Alfabeta.

Supomo, Bambang, (2019), Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Yogyakarta: BPFE.

Tandelilin, Eduardus, (2019), Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi, Yogyakarta: Kanisius.

Lampiran 1

Tabulasi Data Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	ROA	ROE	EPS	Return Saham
1	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	2016	0,08	0,11	0,17	-0,14
			2017	0,08	0,11	0,19	0,34
			2018	0,07	0,09	0,15	0,36
			2019	0,05	0,07	0,11	-0,21
			2020	-0,02	-0,02	-0,03	0,40
2	PT. Garuda Metalindo. Tbk	BOLT	2016	0,05	0,37	0,20	0,98
			2017	0,04	0,22	0,18	-0,26
			2018	0,06	0,10	0,32	0,24
			2019	0,04	0,07	0,22	-0,03
			2020	-0,05	-0,08	-0,24	-0,12
3	PT. Indospring Tbk	INDS	2016	0,02	0,02	0,08	-0,77
			2017	0,05	0,05	0,17	1,50
			2018	0,04	0,05	0,17	0,64
			2019	0,04	0,04	0,15	0,61
			2020	0,02	0,02	0,09	-0,02
4	PT. Astra Otopards Tbk	AUTO	2016	0,03	0,05	1,00	-0,55
			2017	0,04	0,05	1,14	0,28
			2018	0,04	0,06	1,41	0,01
			2019	0,05	0,07	1,70	-0,26
			2020	0,00	0,00	-0,08	-0,16
5	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2016	0,00	0,00	0,00	0,70
			2017	-0,02	-0,04	-0,03	-0,27
			2018	0,00	0,01	0,01	-0,13
			2019	-0,01	-0,02	-0,02	0,09
			2020	-0,06	-0,16	-0,09	0,04
6	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2016	-0,01	-0,02	-0,08	-0,62
			2017	-0,01	-0,04	-0,13	1,37
			2018	0,00	-0,01	-0,04	-0,41
			2019	0,01	0,04	0,15	-0,10
			2020	0,02	0,05	0,18	-0,07
7	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LIPN	2016	-0,13	-1,24	-6,03	-0,07
			2017	-0,05	-0,06	-1,23	-0,01
			2018	0,11	0,12	3,08	-0,04
			2019	0,09	0,10	2,82	-0,08
			2020	0,02	0,02	0,63	0,22
8	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2016	-0,01	-0,02	-0,05	-0,32
			2017	-0,01	-0,02	-0,06	-0,30
			2018	-0,03	-0,06	-0,13	0,16
			2019	-0,02	-0,06	-0,08	1,66
			2020	0,07	0,15	0,24	-0,39

9	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2016	0,00	0,00	-0,04	-0,44
			2017	0,00	0,00	-0,05	0,59
			2018	0,00	0,01	0,09	0,26
			2019	-0,03	-0,07	-0,62	-0,18
			2020	0,00	-0,01	-0,07	-0,26
10	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2016	0,22	0,32	3,49	0,02
			2017	0,23	0,30	3,86	-0,21
			2018	0,23	0,29	4,40	0,38
			2019	0,21	0,26	4,44	0,11
			2020	0,16	0,20	3,74	0,03

Sumber: Www.idx.co.id

Lampiran 2

Output SPSS

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Return_Saham_Y
/METHOD=ENTER ROA_X1 ROE_X2 EPS_X3
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

```

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.136 ^a	.018	-.046	51.40321

a. Predictors: (Constant), EPS_X3, ROE_X2, ROA_X1

b. Dependent Variable: Return_Saham_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2288.673	3	762.891	.289	.833 ^b
	Residual	121545.347	46	2642.290		
	Total	123834.020	49			

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

b. Predictors: (Constant), EPS_X3, ROE_X2, ROA_X1

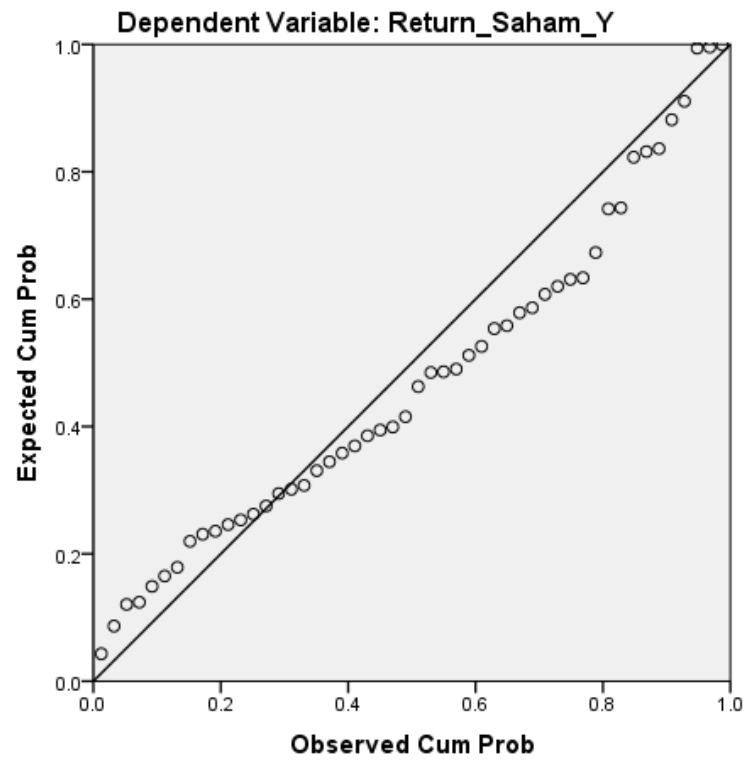
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.152	8.298		1.103	.276		
	ROA_X1	.940	2.124	.137	.442	.660	.223	4.492
	ROE_X2	.454	.566	.193	.802	.426	.368	2.716
	EPS_X3	-.090	.111	-.292	-.808	.423	.163	6.132

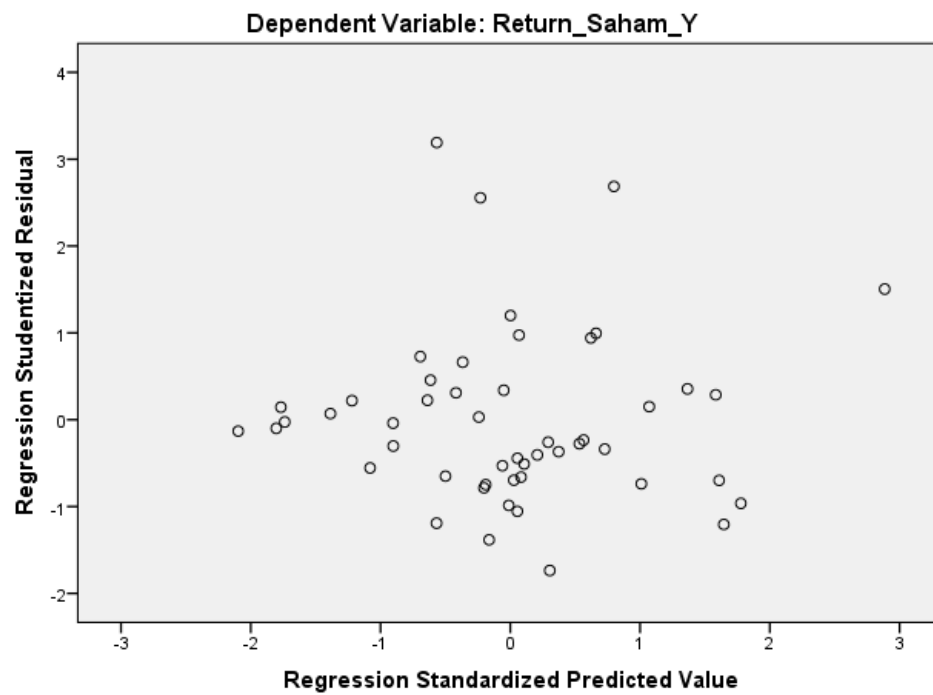
a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 3

Tabel Statistik

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50

51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Nilai F Tabel

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191